

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Faftor Lingkungan terhadap Minat Mahasiswa Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia dalam Berwirausaha Syariah

Arum Kresnawati

Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

*Email correspondence: arumkresnawati@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of entrepreneurial knowledge, self-efficacy and environmental factors on the interest of AAS Indonesia Institute of Business Technology (ITB) students in sharia entrepreneurship. This research is a quantitative study with a population of students of the Islamic Economics study program at the Institute of Business Technology (ITB) AAS Indonesia, the sample was taken using the Slovin formula and the sampling technique used purposive sampling. The data analyst used multiple linear regression model. This study explains that the t test of the entrepreneurial knowledge variable has a t count of $4.434 < 1.99547$ and sig ($0.000 < 0.05$) meaning that entrepreneurial knowledge has a significant effect on the interest of ITB AAS Indonesian students in sharia entrepreneurship. The self-efficacy variable has a t count of $1.053 < 1.99547$ and sig ($0.296 > 0.05$) meaning that self-efficacy has no significant effect on student interest in sharia entrepreneurship. The environmental factor variable has a t count of $0.823 < 1.99547$ and sig ($0.414 > 0.05$) meaning that environmental factors have no significant effect on student interest in sharia entrepreneurship. The results of the F test show that sig is $0.000 < 0.05$ and F count is $26.693 > 2.737492$, meaning that the variables of entrepreneurial knowledge, self-efficacy, and environmental factors have a significant effect on the interest of ITB AAS Indonesian students in sharia entrepreneurship. The Adjusted R Square value of 52.1% means that 52.1% of students' interest in sharia entrepreneurship at ITB AAS Indonesia is influenced by the variables of entrepreneurial knowledge, self-efficacy and environmental factors and 47.9% is influenced by other variables.

Keywords: Entrepreneurship Knowledge, Self-Efficacy, Environmental Factors, Interest in Sharia Entrepreneurship.

Citation suggestions: Kresnawati, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Faftor Lingkungan terhadap Minat Mahasiswa Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia dalam Berwirausaha Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam dan General*, 1(02), 71-75. doi: -

DOI: -

1. PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang terjadi di Indonesia adalah pengangguran. Pengangguran di Indonesia hingga kini masih menjadi masalah yang sulit diatasi dan serius. Penyebabnya adalah adanya peningkatan jumlah penduduk namun tidak disertai dengan bertambahnya jumlah lapangan pekerjaan. Pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan juga masih tinggi. Wirausahawan berperan sebagai roda penggerak perekonomian sebuah negara (Kristiadi, Sudarma dan Khafid, 2016). Jumlah ideal pelaku usaha adalah 2% dari jumlah penduduk, dan di Indonesia saat ini masih belum mencapai jumlah tersebut (Kompas. Online edisi 28 Januari 2018). Salah satu solusi yang dapat mengatasi masalah pengangguran adalah dengan menjadi wirausaha.

Pengetahuan kewirausahaan dapat didapatkan seorang wirausaha dari bangku pendidikan pada mata pelajaran kewirausahaan, dengan mata pelajaran tersebut seorang wirausaha dapat mengetahui teori-teori dan ilmu praktik kelapangan untuk menjual suatu barang atau jasa. Suatu pengetahuan kewirausahaan pertama kali didapatkan seorang anak melalui lingkungan keluarga. Kegiatan wirausaha sangat membutuhkan efikasi diri. Efikasi diri dapat dikatakan sebagai kepercayaan seseorang akan keahliannya dalam melakukan rangkaian tindakan dalam keadaan tertentu (Astarini dan Mahmud, 2015).

Pendidikan berwirausaha sudah ditanamkan di lingkungan sekitar (masyarakat, sekolah dan keluarga) sejak dini, maka seorang akan terinspirasi kepada orang lain dengan kesungguhannya dalam melakukan berwirausaha. Minat berwirausaha pada seseorang akan tumbuh dengan baik karena seorang anak hidup dan tumbuh dalam lingkungan keluarga, sosial yang berwirausaha. Berdasarkan paparan latar belakang diatas, penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh dari beberapa variabel dalam menarik minat mahasiswa untuk berwirausaha secara syariah. Dengan judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Faktor Lingkungan terhadap Minat Mahasiswa ITB AAS Indonesia dalam Berwirausaha Syariah”.

Menurut Noviyantoro (2017) pengetahuan kewirausahaan merupakan keahlian manusia dalam mengingat, mempelajari, dan menerapkan suatu informasi dari dalam otak, sehingga otak dapat mendorong tubuh untuk melakukan kegiatan wirausaha. Greogory (2010) mengartikan bahwa efikasi diri sebagai kepercayaan diri untuk mengetahui keahliannya sehingga dapat melakukan sebuah bentuk kontrol terhadap kegunaan dirinya sendiri dan peristiwa pada keadaan sekitar.

Menurut Ormrod (2009) *self-efficacy* adalah pandangan seseorang berkaitan dengan keahliannya sendiri untuk melakukan sebuah tindakan atau mencapai tujuan tertentu.

Menurut Hamrlik dalam Prastiwi (2021) menjelaskan bahwa lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan yang mempunyai arti atau pengaruh tertentu pada individu. Faktor lingkungan dapat dijadikan sebagai motivasi diri untuk dapat berwirausaha. Entah keadaan lingkungan sekitar mendukung atau tidak, seharusnya dapat dijadikan sebagai pemicu mengembangkan ide kreatif berwirausaha. Faktor lingkungan ini mengacu pada lingkungan keluarga dan lingkungan sosial (Melayani, 2017). Indikator lingkungan keluarga menurut Slameto (2010) meliputi:

- a. Cara orang tua mendidik anak
- b. Relasi antar anggota keluarga
- c. Keadaan ekonomi keluarga

Radiniz (2007) bahwa kewirausahaan menurut ajaran Islam memiliki anggapan bahwa seorang individu adalah orang yang religius, dimana orang tersebut mengaplikasikan atau mempraktekan yang dipelajarinya dan diketahuinya. prinsip berbisnis dengan metode syariah secara umum.

2. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah jumlah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi Ekonomi Syariah semester 4, semester 6, dan semester 8 dari ITB AAS Indonesia. Yang totalnya berjumlah 261 mahasiswa. Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik non probability sampling, (Abdullah, 2015). Metode yang digunakan dalam tehnik ini adalah purposive sampling yaitu sebuah metode untuk penetapan sample yang dilakukan dengan kriteria-kriteria tertentu. Dalam penelitian ini penulis memberikan beberapa kriteria terhadap calon responden untuk memperkecil sampel yang akan diambil, yaitu:

- a. Mahasiswa ITB AAS Indonesia
- b. Mahasiswa prodi Ekonomi Syariah
- c. Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Kewirausahaan

Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan *statistic* yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin. Menurut Sugiyono (2017), untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan jumlah sampel adalah 10%. Sampel dengan Rumus Slovin: 72. Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan data lapangan sebagai data primer utama, yaitu diperoleh dari kuesioner yang disebar kepada mahasiswa prodi Ekonomi Syariah di Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia. Sumber data sekunder diperoleh dari berbagai referensi baik dari jurnal, buku, maupun artikel.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Pembahasan

- a. Pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha syariah

Bahwa nilai t hitung 4,434 dan sig 0,000. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ maka nilai p value $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel atau $4,434 > 1,995$ yang berarti H_0 ditolak atau berpengaruh. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha syariah.

b. Pengaruh variabel efikasi diri terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha syariah

Bahwa nilai t hitung 1,053 dan sig 0,296. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ maka nilai p value $< 0,05$ atau $0,296 > 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel atau $1,053 < 1,995$ yang berarti H_0 diterima atau tidak berpengaruh. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha syariah.

c. Pengaruh variabel faktor lingkungan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha syariah

Bahwa nilai t hitung 0,823 dan sig 0,414. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ maka nilai p value $< 0,05$ atau $0,414 > 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel atau $0,823 < 1,995$ yang berarti H_0 diterima atau tidak berpengaruh. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel faktor lingkungan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha syariah.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	719.119	3	239.706	26.693	.000 ^b
	Residual	610.658	68	8.980		
	Total	1329.778	71			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Syariah

b. Predictors: (Constant), Faktor Lingkungan, Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri

Bahwa nilai F hitung adalah 26,693, maka dapat dinyatakan bahwa $26,693 (F \text{ hitung}) > 2,737 (F \text{ tabel})$. Serta nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan faktor lingkungan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa ITB AAS Indonesia.

3.2. Pembahasan

a. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Syariah

Berdasarkan pengujian hasil statistik dengan uji t dinyatakan bahwa nilai t hitung 4,434 dan sig 0,000. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ maka nilai p value $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel atau $4,434 > 1,995$ yang berarti H_0 ditolak atau berpengaruh. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha syariah. Secara teoritis dengan pengetahuan kewirausahaan para mahasiswa dapat berfikir bagaimana cara berwirausaha syariah dengan pengetahuan kewirausahaan yang mereka peroleh di ITB AAS Indonesia melalui mata kuliah kewirausahaan syariah, kegiatan KKN yang bekerjasama dengan pihak MES Surakarta serta pelatihan mengelola kantin kampus secara mandiri. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh: Muhtarom, Suprpto dan Julia (2021) ; Yuritanto dan Armansyah (2021) ; Adawiyah (2020)

b. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Syariah

Dinyatakan bahwa nilai t hitung 1,053 dan sig 0,296. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ maka nilai p value $< 0,05$ atau $0,296 > 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel atau $1,053 < 1,995$ yang berarti H_0 diterima atau tidak berpengaruh. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha syariah. Secara teoritis dengan adanya keyakinan diri mahasiswa akan kemampuannya dalam melakukan aktivitas wirausaha, maka sangat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Namun dalam penelitian ini efikasi diri tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa ITB AAS Indonesia dalam berwirausaha syariah. Hal tersebut bisa terjadi karena beberapa alasan yaitu: Karena mahasiswa lebih mementingkan pekerjaan yang hasilnya jelas, sedangkan berwirausaha terkadang memiliki penghasilan yang tidak menentu sehingga tidak bisa digunakan untuk memenuhi biaya kuliah ataupun biaya kebutuhan sehari-hari. Efikasi diri bisa dikatakan sebagai keyakinan dalam diri

seseorang, jika seseorang hanya memiliki keyakinan diri saja bahwa seseorang tersebut bisa melakukan usaha namun belum tentu hal tersebut menimbulkan rasa minat berwirausaha karena seseorang tersebut mungkin telah memiliki cita-cita atau tujuan karirnya sendiri dimasa yang akan datang. Keraguan mahasiswa akan kesuksesan dalam melakukan usaha. Hal tersebut dikarenakan dalam berwirausaha tidak selamanya atau secara langsung bisa berhasil berjalan dengan baik. Karena dalam berwirausaha memiliki resiko-resiko yang sewaktu-waktu bisa terjadi dan harus ditanggung oleh wirausahawan itu sendiri. Hasil penelitian tersebut tidak selaras dengan hasil penelitian dari: Yuritanto dan Armansyah (2021), Satyanti Sri, Pradana Erila dan Sudarsih (2021), dan Wispandon, Fawziyah (2021).

c. Pengaruh Faktor Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Syariah

Dinyatakan bahwa nilai t hitung 0,823 dan sig 0,414. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ maka nilai p value $< 0,05$ atau $0,414 > 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel atau $0,823 < 1,995$ yang berarti H_0 diterima atau tidak berpengaruh. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel faktor lingkungan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha syariah. Secara teoritis dengan adanya lingkungan mahasiswa yang mendukung dalam melakukan aktivitas wirausaha, maka sangat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Minat berwirausaha pada mahasiswa dapat diperoleh dari pengaruh dosen atau lingkungan sekitar yang mengajarkan tentang kewirausahaan dan juga persuasi sosial dari teman, atau lingkungan asal mereka tinggal. Namun dalam penelitian ini faktor lingkungan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha syariah. Hal ini dikarenakan adanya lingkungan sekitar mahasiswa yang mayoritas telah memiliki usaha sehingga kemungkinan peluang dalam berwirausaha dilingkungan tersebut menjadi kecil. Karena semakin besar jumlah pelaku usaha dalam suatu lingkungan maka akan semakin kecil pula peluang keberhasilan suatu usaha baru dalam lingkungan tersebut. Dengan begitu rasa minat untuk berwirausaha menjadi berkurang. Adanya rasa keinginan mencoba hal baru, seseorang pasti memiliki rasa bosan terhadap kegiatan yang dilakukannya apalagi jika hal tersebut dilakukan secara berulang-ulang dan dalam waktu yang lama. Begitupun dengan keinginan seseorang dalam bekerja, adanya orang-orang terdekat memiliki usaha begitupun juga kedua orang tuanya yang telah memiliki usaha cukup lama dapat menimbulkan rasa bosan seseorang dalam kegiatan usaha. Sehingga seseorang tersebut ingin mencoba pekerjaan atau kegiatan diluar dari kegiatan wirausaha. Hal tersebut dapat menimbulkan rasa ketidaktertarikan terhadap berwirausaha semakin tinggi. Hal ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan Satyanti, Pradana dan Sudarsih (2021), Wispandon dan Fawziyah (2021)

d. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Faktor Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Syariah

Dilihat dari hasil analisis diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 26,693, sehingga dapat dinyatakan $26,693 (F \text{ hitung}) > 2,737 (F \text{ tabel})$. Serta nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. H_0 ditolak artinya bahwa pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan faktor lingkungan secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha syariah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa ITB AAS Indonesia dalam berwirausaha syariah. Bahwa nilai t hitung 4,434 dan sig 0,000. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ maka nilai p value $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel atau $4,434 > 1,995$ yang berarti H_0 ditolak atau berpengaruh. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha syariah.
- Efikasi diri tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa ITB AAS Indonesia dalam berwirausaha syariah. Bahwa nilai t hitung 1,053 dan sig 0,296. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ maka nilai p value $< 0,05$ atau $0,296 > 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel atau $1,053 < 1,995$ yang berarti H_0 diterima atau tidak berpengaruh. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha syariah.
- Faktor lingkungan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa ITB AAS Indonesia dalam berwirausaha syariah. Bahwa nilai t hitung 0,823 dan sig 0,414. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ maka

nilai p value $< 0,05$ atau $0,414 > 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel atau $0,823 < 1,995$ yang berarti H_0 diterima atau tidak berpengaruh. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel faktor lingkungan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha syariah.

- d. Pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan faktor lingkungan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa ITB AAS Indonesia dalam berwirausaha syariah. Dilihat dari nilai F hitung adalah 26,693, maka dapat dinyatakan bahwa $26,693 (F \text{ hitung}) > 2,737 (F \text{ tabel})$. Serta nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan faktor lingkungan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa ITB AAS Indonesia.

5. REFERENSI

- Abdullah, R. (2015). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Astarini, I dan Amir, M. (2015). Pengaruh *Self Efficacy*, Prestise Profesi Guru, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akutansi 2011 FE UNNES. *Economic Education Analysis Journal*. ISSN 2252-6544.
- Bandura, A. (2002). *Self Efficacy : The Exercise of control*. (New York : W. H. Freeman & Company). h.78.
- Feist, J dan Gregory. (2010). *Teori Kepribadian*. Buku 2. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kompas.com. (n.d.) Menggenjot Jumlah Ideal Pelaku Wirausaha Indonesia. Retrived January 28, 2018, from <http://ekonomi.kompas.com>. (diakses 14 November 2021).
- Kristiadi, S., Sudarma, K., dan Khafid, M. (2016). Pengaruh Sikap Berperilaku, Norma Subjektif dan Efikasi Diri terhadap intensi kewirausahaan pada Siswi melalui Motivasi di SMK Negeri 1 Pati. *Journal Of Economic Education*. 5(1). 11-21.
- Melayani, K. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Minat Wanita Untuk Berwirausaha Di Desa Jinengdalem. *Journal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. 9 (1), 108-117.
- Ormrod, J. E. (2008). *Psikologi Pendidikan Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Prastiwi, I. (2021). Analysis Of The Influence Of Religiosity, Environment, And Reputation Factors On Customer Decisions On Saving At KSPPS BMT Amanah Ummah. *International Journal Of Economics*. Vol-5, E-ISSN : 2614-1280.
- Puspitaningsih, F. (2017). “Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi”, dalam *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, Tulungagung, STKIP PGRI, Vol. 2. No. 2.
- Radiniz. (2007). Seeking Trust in Our Priority. Online. Available at : <http://www.radiniz.com/blog/>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D”*. Bandung : CV. Alfabeta.